

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 64) “pendekatan penelitian adalah metode atau cara mengadakan seperti halnya eksperimen atau non-eksperimen. Tetapi disamping itu juga menunjukkan jenis dan tipe penelitian yang diambil, dipandang dari segi tujuan misalnya eksplora, deskriptif, atau histori”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yakni ilustrasi secara sistematis, akurat, mengenai fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu yang menggambarkan suatu sifat, perbuatan, tingkah laku yang diamati Wassahua (2016). Selanjutnya Mardawani (2020:3-4) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Untuk mendapatkan informasi berupa data-data yang dibutuhkan, peneliti harus meneliti langsung ke tempat penelitian guna mendapatkan data-data penelitian. Karena pada pendekatan penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama sehingga peneliti perlu mempunyai modal teori dan pengetahuan yang cukup agar dapat menganalisis, serta bertanya.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu metode yang dilakukan untuk mengetahui

gambaran, keadaan suatu hal dengan cara mendeskripsikannya sedetail mungkin berdasarkan fakta yang ada.

Menurut Sugiyono (2019: 2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Bogan dan Biken (dalam Moleong. 2017: 248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan nya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif berarti mencari dan mengumpulkan data sebanyak mungkin sehingga data yang ditemukan jenuh.

Menurut Sukardi (2017: 162-163) “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan obyek atau subyek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang akan diteliti secara tepat.”

a. **Langkah-langkah penelitian Deskriptif**

Adapun langkah-langkah dalam penelitian kualitatif deskriptif secara garis besar pertama yaitu tahap persiapan, peneliti menyiapkan segala rancangan penelitian, mengurus perizinan serta menyiapkan instrumen yang akan digunakan dalam mendapatkan dan mengumpulkan data dari informan dilapangan yang berkaitan dengan gaya belajar visual peserta didik. Kedua tahap pekerjaan lapangan, dimana peneliti mulai mengumpulkan berbagai data dan fakta dilapangan. Secara umum, langkah-langkah penelitian deskriptif sebetulnya hampir sama dengan prosedur penelitian lainnya. Bisa jadi terdapat beberapa perbedaan apalagi jika menggunakan pisau analisis yang berbeda seperti adakah penelitian yang di lakukan berlandaskan penelitian kualitatif dan kuantitatif, Namun, secara umum, Sukardi (2014, hlm.158-159) menyebutkan langkah-langkah penelitian deskriptif adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif
2. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.
5. Menentukan kerangka berpikir, dan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian.

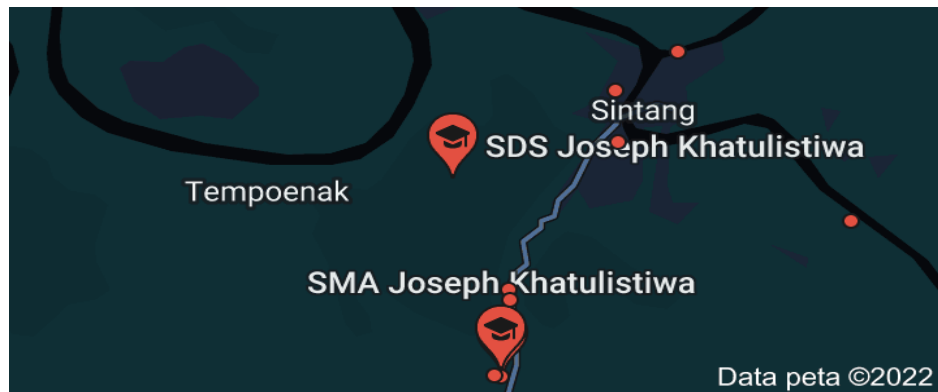
6. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal lain ini menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrumen pengumpulan data, dan menganalisis data.
7. Mengumpulkan, megorganisasi, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statiska yang relevan.
8. Membuat laporan penelitian.

C. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bentuk kualitatif. Penelitian kualitatif tidak terlalu berbeda dengan penelitian lainnya dan merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menarik penelitian peneliti. Penelitian dimulai dengan munculnya minat peneliti terhadap suatu fenomena tertentu, dalam penelitian ini yaitu mengenai sikap belajar siswa dalam pembelajaran teknologi informasi komunikasi dan informasi siswa kelas I SD Swasta Joseph Khatulistiwa Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Penelitian dilakukan di SDS Joseph Khatulistiwa Sintang yang beralamat di jalan Mt Haryono km. 16. Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang.



1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu fenomena yang akan diteliti oleh seorang peneliti untuk memperoleh sumber data dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SD Swasta Joseph Khatulistiwa Sintang, subjek penelitian atau sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dikelas , dan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019:289) berpendapat bahwa purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan peneliti dalam mengambil subjek siswa.

2. Sumber Data Penelitian

a) Data Primer

Sumber data primer adalah informan (orang) yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian atau sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi guru teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan siswa Kelas I SD Joseph Khatulistiwa Sintang.

b) Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Sumber data sekunder meliputi hasil observasi, hasil wawancara dengan kepala sekolah guru dan siswa.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian diperlukan adanya teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Menurut Sugiyono (2019: 296) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik mengumpulkan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Komunikasi langsung

a) Teknik Observasi

Teknik Observasi merupakan teknik yang dilaksanakan dengan mengamati suatu proses yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan di penelitian ini yaitu observasi langsung. Teknik

observasi yaitu peneliti terlibat langsung dalam objek penelitian atau berinteraksi langsung dengan subjek penelitian.

b) Teknik Wawancara

Teknik komunikasi langsung atau wawancara adalah teknik yang dilakukan dengan cara langsung mengajukan pertanyaan kepada responden atau bertatap muka dengan responden. Umumnya teknik ini dilakukan untuk memperoleh secara lisan dari narasumber sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi yang akurat. Sugiyono (2019: 195) mengemukakan bahwa wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face). Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara pewawancara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Pada penelitian ini yang akan di wawancarai peneliti adalah kepala sekolah guru dan siswa kelas I SD Swasta Joseph Khatulistiwa Sintang.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti gunakan untuk mengambil data yang berupa keadaan sekolah, guru, siswa, dan kegiatan belajar mengajar. Dokumen bisa berupa data-data yang ada keterkaitanya dengan masalah penelitian, silabus, RPP, dan gambar-gambar selama melakukan penelitian.

2. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) lembar observasi

Selama proses observasi diperlukan beberapa alat bantuan. Alat bantu observasi menurut Bungin (2012: 122) “dapat berupa kamera, tape recorder”. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi Whatsapp. Lembar observasi berfungsi sebagai pedoman dalam membantu pengumpulan data.

2) wawancara

Menurut Bungin (2012:117) “wawancara dapat menggunakan beberapa alat bantu seperti tape recorder, pulpen, pensil, karet penghapus, stopmap plastik, daftar pertanyaan, hardboard, surat tugas, surat izin dan daftar responden”. Penelitian ini melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik. Wawancara ini bertujuan untuk menggali apa saja kesulitan belajar yang dialami siswa selama pembelajaran daring dan bagaimana upaya guru dan siswa mengatasi kesulitan tersebut.

Menurut Arikunto (2014: 270) ada dua macam pedoman wawancara yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu “pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar pertanyaan dan pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara

yang disusun secara rinci sehingga menyerupai check-list”. Pedoman wawancara digunakan sebagai pedoman wawancara serta untuk membantu peneliti mencatat informasi yang didapatkan selama proses wawancara dilaksanakan. Pada penelitian ini penulis menggunakan pedoman wawancara tidak struktur.

3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian yang dialami oleh peneliti saat melaksanakan penelitian. Menurut Arikunto (2014: 201) “metode dokumentasi dapat dilaksanakan dengan pedoman dokumentasi yang memuat garisgaris besar atau kategori yang akan dicari datanya”.

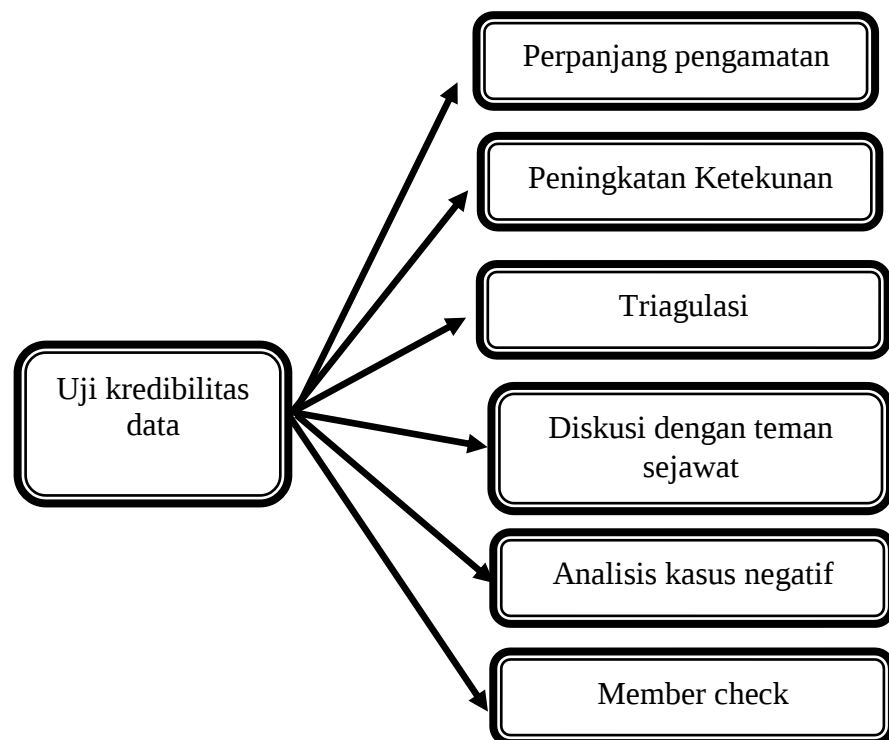
Dokumentasi menurut Sugiyono (2019: 314) ada beberapa jenis dokumentasi yaitu: 1) dokumentasi yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan, (2) dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain serta (3) dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa nilai peserta didik, data sekolah berupa identitas sekolah, foto saat melaksanakan wawancara dan observasi serta dokumentasi berupa nilai siswa.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kuantitatif meliputi *uji*, *credibility* (*validitas interval*), *transferability* (*validitas eksternal*), *dependability* (*reabilitas*), dan *confirmability* (*obyektivitas*).

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas berarti uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Uji kepercayaan ini dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.



Gambar.3.1 Uji Kredibilitas

a. Perpanjang pengamatan

Dengan perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

b. Meningkatkan ketekunan

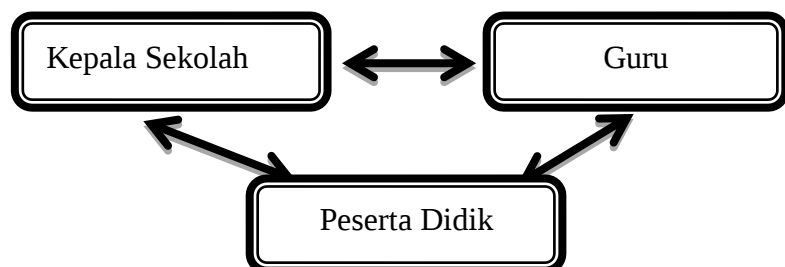
Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulsi sumber

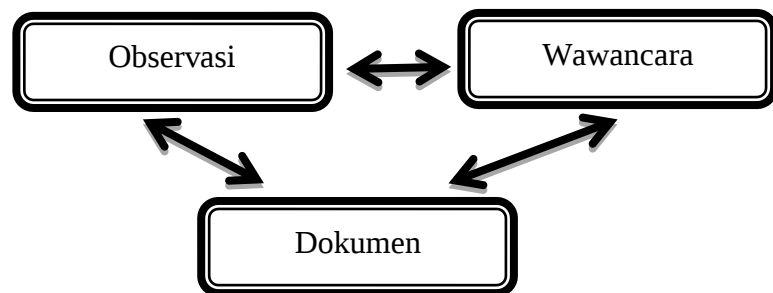
Untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.



Gambar. 3.2 Triangulasi sumber

2) Triangulasi teknik

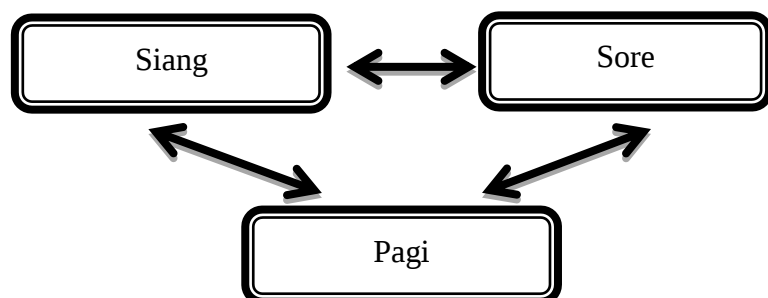
Menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.



Gambar. 3.3 Triangulasi teknik

3) Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.



Gambar. 3.4 Trianggulasi waktu

d. Analisis kasus negative

Kasus negative adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian gingga pada saat tertentu.

e. Menggunakan bahasa referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

f. Mengadakan member check

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data

2. *Pengujian Transferability*

Seperti telah telah dikemukakan bahwa transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukan derajat ketepatan atau dapat diterapkan nya hasil penelitian ke populasi di mana sample tersebut diambil.

3. *Pengujian dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji depenabiliti dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. *Pengujian konfirmability*

Pengujian konfirmability dalam penelitian kuantitatif mirip dengan ujib dependability, sehingga penggujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

G. Teknik analisis data

Menurut Sugiyono (2019:320) Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul, tahap ini merupakan tahap pengelolaan data dengan menggunakan analisis kualitatif. Adapun pengertian dari analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Sedangkan analisis deskriptif yaitu dengan menggunakanketerangan apa adanya sesuai dengan informasi data yang diperoleh dari lapangan. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Di ajukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomenafenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.. Adapun analisis data menurut model Miles and Hubberman yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data meliputi:

1) Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Sedangkan Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Pada awal misalnya: melalui kerangka konseptual, permasalahan, pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Selama pengumpulan data misalnya membuat ringkasan, kode, mencari tema- tema, menulis memo, dan lain- lain.

2) Verification (Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna yang muncul dari data harus selalu diuji Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna yang muncul dari data harus selalu diuji.